BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Setelah melakukan penelitian dan merancang sistem jaringan di PT Infotama Lintas Global, beberapa kesimpulan bisa didapatkan sebagai berikut:

- a. Permasalahan utama yang dihadapi oleh PT Infotama Lintas Global adalah ketidakefisienan biaya dalam penggelaran jaringan fiber optic langsung dari pusat distribusi (Gedung Cyber Jakarta) ke lokasi klien (Tambun Utara) untuk kebutuhan bandwidth yang relatif kecil.
- b. Jaringan yang berjalan saat ini menggunakan topologi mesh dengan media transmisi UTP, wireless, dan fiber optic, namun pengembangannya kurang fleksibel untuk menjangkau klien-klien baru yang jaraknya jauh dari infrastruktur utama.
- c. Solusi yang diusulkan adalah dengan mengimplementasikan teknologi VPN berbasis EoIP (Ethernet over IP) melalui kerja sama dengan provider lokal. Teknologi ini memungkinkan penghubungan antar titik jaringan tanpa harus membangun infrastruktur fisik baru, dengan memanfaatkan jaringan publik (internet).
- d. Implementasi EoIP terbukti efektif setelah dilakukan konfigurasi dan pengujian. Hasil pengujian menunjukkan bahwa koneksi antara pusat dan klien berhasil

dibentuk, ditandai dengan hasil tes PING yang berhasil dan hasil speedtest yang memuaskan.

5.2 Saran

Adapun saran yang dapat diberikan berdasarkan hasil penelitian ini adalah sebagai berikut:

a. Pengembangan lebih lanjut terhadap implementasi EoIP perlu dilakukan dengan

menyusun standar operasional prosedur (SOP) agar proses kerja sama dengan provider lokal dapat dilakukan secara konsisten dan efisien.

b. Monitoring dan manajemen jaringan harus ditingkatkan dengan memanfaatkan tools

seperti SNMP dan MRTG secara optimal, untuk memastikan bahwa koneksi tetap stabil dan dapat segera diatasi jika terjadi gangguan.

c. Peningkatan kompetensi teknis bagi tim I<mark>T dan NOC mengenai k</mark>onfigurasi

troubleshooting EoIP serta keamanan jaringan, agar dapat mengelola koneksi VPN dengan lebih baik.

UNIVERSITAS NUSA MANDIRI